

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat berperan penting diseluruh aspek kehidupan, baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan pendidikan manusia diajarkan untuk hidup mandiri, kreatif, inovatif, dan tangguh dalam menghadapi segala tantangan yang datang di era globalisasi sekarang ini. Pentingnya pendidikan dalam mencetak generasi penerus bangsa yang tangguh, maka pendidikan mendapat perhatian khusus dari pemerintah.

Pendidikan akan menjadi masalah yang aktual dalam kehidupan manusia sehari – hari. Untuk itu berbagai usaha telah dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tersebut yaitu dengan mengadakan pembaharuan dan perubahan agar pendidikan di Indonesia dapat berkembang lebih baik.

Pendidikan bersifat dinamis, sehingga seiring berjalannya waktu sistem pendidikan mengalami berbagai perubahan dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik yang sesuai dengan perkembangan jaman sekarang ini. Berubah-ubahnya sistem pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengatasi segala hambatan yang dihadapi oleh pemerintah dalam mencetak penerus bangsa.

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal ini terbukti dengan diajarkannya matematika sejak tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi.

Pada umumnya kondisi belajar mengajar yang diciptakan dan disediakan guru untuk keperluan pembelajaran dalam proses belajar mengajar masih rendah. Siswa diposisikan hanya sebagai pendengar ceramah guru dalam proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tidak hanya pada mata pelajaran tertentu tetapi hampir terjadi pada semua mata pelajaran termasuk matematika.

Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dapat juga disebabkan karena media pembelajaran yang minim di dalam suatu kelas. Tidak adanya media pembelajaran yang menarik juga akan berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam mempelajari suatu pelajaran. Di dalam kelas, guru menerangkan hanya memakai papan tulis saja sehingga siswa difungsikan untuk melihat dan mendengarkan ceramah guru, berakibat siswa tersebut akan bosan serta tidak adanya keaktifan siswa yang menyenangkan di dalam kelas sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan penelitian Sumardi (2009) terhadap analisis jawaban hasil UASBN dari seluruh SD di kabupaten Sukoharjo tahun 2009 yang dilakukan terhadap 12 kecamatan, 462 sekolah dasar dengan 9779 siswa

diperoleh hasil bahwa kebanyakan siswa SD mengalami kesulitan dalam materi aritmatika, pengukuran, geometri, dan pengolahan data. Dengan tingkat kesulitan pada kecamatan Sukoharjo adalah untuk materi aritmatika sebesar 50%, untuk materi geometri sebesar 50% dan untuk materi pengolahan data sebesar 75%. Pada materi aritmatika siswa mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung bilangan dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari, mengubah pecahan ke bentuk persen serta desimal, menentukan KPK dan FPB dari suatu bilangan dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan perbandingan dan skala. Pada materi pengukuran siswa mengalami kesulitan dalam mengkonversikan satuan. Pada materi geometri siswa mengalami kesulitan dalam menentukan hasil pencerminan suatu bangun datar, menentukan keliling dan luas dari jajargenjang dan segitiga, menghitung volume kubus dan balok serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas bangun datar. Pada materi pengolahan data siswa mengalami kesulitan membaca dan menafsirkan unsur dalam diagram batang dan diagram lingkaran serta menentukan rata-rata hitung dan modus dari suatu data.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Joho 02 Sukoharjo ditemukan permasalahan antara lain :

1. Siswa masih diposisikan sebagai pendengar sehingga siswa cepat merasa jenuh.
2. Metode pembelajaran yang monoton.

3. Siswa merasa takut dan malu bila melakukan kesalahan.
4. Hasil belajar siswa yang masih belum memuaskan.

Untuk mengatasi persoalan tentang kesulitan siswa kelas VI SD Negeri Joho 02 Sukoharjo dalam mempelajari matematika dengan masih rendahnya hasil belajar siswa maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat. Kesalahan menggunakan strategi pembelajaran, dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Dampak yang lain adalah rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Dari beberapa strategi pembelajaran, ada strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu keaktifan siswa yaitu melalui strategi pembelajaran aktif.

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, hendaknya guru mampu membuat suasana saat proses pembelajaran menjadi menyenangkan dengan berbagai strategi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang ada misalnya dengan penerapan strategi pembelajaran aktif melalui pendekatan tutor sebaya.

Strategi pembelajaran aktif melalui pendekatan tutor sebaya merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan kerjasama antar siswa dalam suatu kelompok belajar untuk mencapai suatu tujuan bersama-sama yang dipimpin oleh teman sebaya yang memiliki prestasi baik. Tutor sebaya ini bertujuan agar siswa lebih mudah menerima bantuan pengajaran dari teman sebayanya daripada dari gurunya. Mereka akan lebih berani bertanya langsung kepada tutor sebayanya daripada bertanya

kepada guru karena mereka akan merasa malu, rendah hati, dan takut kepada gurunya.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui strategi pembelajaran aktif dengan pendekatan tutor sebaya. Dalam penelitian ini perlu adanya kerjasama antara guru matematika dan peneliti melalui penelitian tindakan kelas. Dengan pendekatan pembelajaran tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, mendalam, dan tidak jauh menyimpang, maka masalah akan dibatasi dahulu sehingga masalah sebenarnya menjadi jelas. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran pada penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran aktif melalui pendekatan tutor sebaya.
2. Peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VI di SD Negeri Joho 02 Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai

berikut: “Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran aktif melalui pendekatan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI SD Negeri Joho 02 Sukoharjo?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran aktif melalui pendekatan tutor sebaya. Secara khusus, penelitian ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, seperti disebutkan dibawah ini:

1. Untuk mengetahui tindakan-tindakan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui pendekatan tutor sebaya.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui pendekatan tutor sebaya.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, terutama pada

peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui pendekatan tutor sebaya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan masukan antara lain :

a. Bagi Guru Matematika

Pendekatan tutor sebaya dapat digunakan sebagai masukan untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif, inovatif, dan kreatif.

b. Bagi Siswa

Proses pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan informasi bagi semua tenaga pengajar mengenai strategi pembelajaran aktif melalui pendekatan tutor sebaya.